

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, tentang hubungan sosial ekonomi antara umat Islam dan umat Hindu di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk hubungan sosial ekonomi antara umat Islam dengan umat Hindu terjalin hubungan ekonomi dalam berbagai usaha, yaitu perdagangan, pertanian dan kerajinan. Hal ini telah dibuktikan beberapa orang yang beragama Islam dari Desa Bendo telah bekerjasama dengan umat Hindu, yang menjadi pekerja di toko.
2. Faktor-faktor yang memperkuat dan hubungan sosial ekonomi antara Islam dan Hindu di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yaitu kegiatan sosial kemasyarakatan, kegiatan keagamaan, kepentingan ekonomi, kesamaan tempat tinggal, kesamaan budaya, hubungan kekerabatan, struktur sosial dalam masyarakat, dan prinsip hidup rukun. Sedangkan faktor-faktor yang memperlemah yaitu pendirian rumah ibadah, penyiaran agama, perkawinan beda agama, dan penodaan agama.

B. Saran-saran

Dengan adanya beberapa uraian di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peranan pemuka agama dan tokoh masyarakat lebih ditingkatkan dalam membina persatuan umat, tidak hanya mementingkan golongannya saja, serta mau memberikan informasi yang jelas terhadap masyarakat tentang hubungan sosial ekonomi.
2. Masyarakat hendaknya menyadari masing-masing pihak agar tidak selalu menimbulkan salah paham antar sesama penganut, karena mereka mempunyai tanggung jawab yang sama dalam bermasyarakat.
3. Kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan hendaknya lebih ditingkatkan dengan berpedoman pada sikap toleran, saling menghormati, saling menghargai antar penganut agama, guna menciptakan kemasyarakatan yang serasi, selaras, dan harmonis.